

ABSTRAK

Perkembangan televisi berjaringan di Indonesia mulai berkembang sedikit demi sedikit seiring berdirinya UU no 32 tentang penyiaran. Salah satu perusahaan yang turut ikut meramaikan industri televisi berjaringan yaitu Kompas TV yang bekerja sama dengan STV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan UU no 32 Tahun 2002 tentang penyiaran mengenai sistem stasiun berjaringan di Kompas TV dan STV.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis dengan pendekatan kualitatif. Metode analisis yang digunakan adalah studi kasus. Unit analisis penelitian ini adalah proses perizinan, relai siaran, wilayah jangkauan siaran, isi siaran, kepemilikan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan UU no 32 Tahun 2002 tentang penyiaran mengenai stasiun berjaringan oleh Kompas TV ada yang sesuai dengan undang – undang dan yang tidak sesuai.

Kata kunci: Televisi Berjaringan, UU No 32 Tahun 2002, penyiaran, Kompas TV, STV

ABSTRACT

The development of television network in Indonesia began to grow as the establishment of Law No. 32 about broadcasting. One of the companies that helped enliven networked television industry is Kompas TV collaborate with STV. This study aims to determine the application of Law No. 32 Year 2002 about broadcasting regarding networked station system in Kompas TV and STV.

This study uses a constructivist paradigm with a qualitative approach. The analytical method used was a case study. The unit of analysis of this research is licensing process, relay broadcast, the broadcast coverage area, the broadcast content and ownership.

The result of this study indicates that there is suitability and doesn't suit with the implementation of Law no.32 Year 2002 about broadcasting regarding networked station by Kompas TV.

Keywords: Networked Television, Law No. 32 of 2002, broadcasting, Kompas TV, STV